

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di kelas VII A SMP Islam Terpadu Al-Qomar Pakuncen, Patianrowo, Nganjuk dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode *drill* adalah cara mengajar dengan memberikan latihan secara berulang-ulang mengenai apa yang telah diajarkan guru sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan tertentu. Penerapan metode *drill* dalam meningkatkan keaktifan belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII A SMP Islam Terpadu Al-Qomar Pakuncen, Patianrowo, Nganjuk dilakukan dengan memberikan latihan soal kepada siswa, kemudian siswa mempresentasikannya di depan kelas, hal ini dilakukan secara berulang- ulang dan selain itu melatih siswa untuk menghafalkan materi yang diajarkan serta mempraktekkannya, dengan demikian sebagian besar bahkan seluruh siswa memahami materi yang telah dibahas. Hal ini akan membuat siswa memiliki kemampuan belajar yang dinamis dan materi pelajaran yang di dapat akan lebih mudah diingat dalam kurun waktu yang lama, dan hal inilah yang membuat keaktifan belajar siswa meningkat.
2. Penggunaan *metode drill* dapat meningkatkan keaktifan belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII A SMP Islam Terpadu Al-Qomar Pakuncen, Patianrowo, Nganjuk. Dalam penelitian yang telah

dilakukan, keaktifan belajar siswa meningkat dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir. Untuk hasil observasi siswa pada siklus I, pertemuan I 70% dan pada mengalami peningkatan menjadi 77,5 % pada pertemuan II, namun masih dalam kategori cukup. Pada siklus II, pertemuan I mendapatkan nilai persentase 87,5% dan adanya peningkatan yang signifikan pada pertemuan II dengan perolehan nilai persentase 97,5%, dari kategori baik menjadi sangat baik

Dilanjutkan pada siklus III pertemuan I mendapatkan angka persentase 92,5 dan pada pertemuan II mendapatkan 97,5% dan kedua pertemuan tersebut telah didapati kategori sangat baik dan pada siklus IV pertemuan I mendapatkan perolehan angka persentase 95% menjadi 100% pada siklus II dan Untuk hasil tes juga mengalami peningkatan, pada tes akhir siklus I nilai rata-rata siswa 76,21 dan pada siklus II nilai rata-ratanya 81,51 dilanjutkan siklus III nilai rata-rata 87,03 meningkat menjadi 92,42 pada siklus IV. Dalam hal ketuntasan juga mengalami peningkatan, pada siklus I ketuntasan siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar yaitu sebesar 73% , dan pada siklus II meningkat menjadi 82%, dilanjutkan siklus III meningkat 88% hingga siklus IV ketuntasan belajar siswa tercapai secara maksimal dengan peningkatan 100%. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *drill* dapat meningkatkan keaktifan belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII A SMP Islam Terpadu Al-Qomar Pakuncen, Patianrowo,

Nganjuk. Berdasarkan wawancara juga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa meningkat, dan siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan metode *drill*.

B. Saran

1. Bagi Sekolah, dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa, diharapkan mampu merealisasikan metode *drill*, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti berhasil dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Bagi guru, Sebaiknya guru lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran agar proses belajar mengajar lebih bervariasi dan model pembelajaran *drill* ini bisa diterapkan ke materi selanjutnya untuk menjadi referensi dalam pembelajaran.
3. Bagi siswa, hendaknya belajar dengan lebih giat lagi dan aktif dalam proses pembelajaran serta tidak menggantungkan segala sesuatunya pada siswa lain, sehingga prestasi belajarnya terus meningkat dan disetiap proses pembelajaran siswa dapat ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.